

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

<b>SATUAN PENDIDIKAN</b>	: SMK Penda 2 Karanganyar
<b>KOMPETENSI KEAHLIAN</b>	: Tata Busana
<b>MATA PELAJARAN</b>	: Pembuatan Busana Custom Made
<b>SEMESTER</b>	: 5 ( Gasal )
<b>KELAS</b>	: XII
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	: 3.7. Menganalisis rancangan bahan (lab shet) Bustier 4.7. Membuat rancangan bahan (lab sheet) Bustier
<b>MATERI POKOK</b>	: Analisis Desain Bustier ( Pertemuan 1)
<b>ALOKASI WAKTU</b>	: 14 X JP (@45MENIT)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan observasi, diskusi, dan tanya jawab, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian bustier
2. Menjelaskan jenis model bustier
3. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan desain bustier
4. Membuat desain dan analisis bustier

### B. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran		Waktu
<b>1. Pendahuluan</b>		
a. Membuka pelajaran, mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik. b. Menyampaikan Kompetensi dasar tujuan pembelajaran dan cakupan materi pembelajaran. c. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, psikomotor, keterampilan sosial dan perilaku berkarakter kepada siswa		20 Menit
<b>2. Kegiatan Inti</b>		
a. Pemberian rangsangan ( <i>Stimulation</i> );	Peserta didik mengamati tayangan video /gambar beberapa model bustier dan menjawab pertanyaan terkait hal-hal yang berhubungan dengan isi dari tayangan video/ gambar bustier	<b>585 menit</b>
b. Pernyataan/identifikasi masalah (problem statement)	Peserta didik mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan dari pengertian bustier dan menjelaskan jenis model bustier	
c. Pengumpulan data (Data Collection)	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok mengumpulkan data/ informasi dan membaca literatur mengenai pengertian bustier dan menjelaskan jenis model bustier.	
d. Pembuktian (verification)	Peserta didik menjelaskan pengertian bustier dan jenis model bustier	
e. Menarik kesimpulan ( <i>generalization</i> )	Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi oleh kelompok lain.	
<b>3. Penutup ( 25 menit)</b>		
a. Mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan memberi tes tulis dan desain bustier b. Menutup dan memberi salam.		

### C. Penilaian Hasil Belajar (PHB)

- Penilaian pengetahuan : Penugasan
- Penilaian keterampilan : unjuk kerja
- Penilaian Sikap : Observasi, penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman

Karanganyar, 27 Mei 2021

**Mengetahui,**  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

**Aris Sukarno, S.Pd, M.Pd**  
NIP. ----

**Rita Hermawati, S.Pd., M.Pd**  
NIP.

## LAMPIRAN

### A. Penilaian Hasil Belajar (PHB) Pembuatan Rancangan Bahan Bustier

#### PENILAIAN SIKAP

Indikator perkembangan sikap religius, tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun

1. BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten.
3. MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama	Religius				Tanggung Jawab				Peduli				Responsif				Santun				
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	

### Penilaian Pengetahuan( Kognitif)

#### a) Kisi-kisi dan Soal

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.7 Menganalisis rancangan bahan (lab sheet) bustier	3.7.1 Menjelaskan pengertian bustier	1. Pengertian bustier	Tes tertulis	1. Jelaskan pengertian bustier !
	3.7.2 Menjelaskan jenis model bustier	2. Model bustier	bentuk Essay	2. Tuliskan jenis model bustier !
	3.7.3 Menjelaskan fungsi bustier	3. Fungsi kamisol (bustier)		3. Jelaskan pengertian dari rancangan bahan (lab sheet) bustier
	3.7.4 Menjelaskan pengertian rancangan bahan (lab sheet) bustier	4. Pengertian rancangan (lab sheet) bustier		4. Tuliskan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan rancangan
	3.7.5 Menjelaskan prosedur pembuatan pola bustier	5. Prosedur pembuatan pola		
	3.7.6 Menentukan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola kecil dan rancangan bahan (lab sheet) bustier	6. Alat dan bahan pembuatan pola bustier dan rancangan bahan (lab sheet) bustier		
	3.7.7 Menentukan prosedur pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier	7. Prosedur pembuatan		

		rancangan bahan (lab sheet) bustier 8. Analisis rancangan bahan bustier		bahan (lab sheet) bustier 5. Jelaskan prosedur pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier !
--	--	--	--	---

**b) Opsi Jawaban**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Opsi Langkah Jawaban Soal</b>	<b>Jumlah opsi jawaban</b>
1.	Pengertian bustier Pengertian bustier jenis pakaian wanita yang di gunakan sebagai dalaman untuk baju kebaya yang tidak menggunakan lining, kemben di buat pas dengan ukuran badan pemakainya, karena tidak menggunakan lengan, maka pada beberapa bagian baju ini di pasang semacam kawat yang bisa terbuat dari plastik atau rotan yang disebut ballen agar tidak merosot pada saat di gunakan	
2.	Jenis model bustier a. Bustier klasik b. Bustier modifikasi c. Bustier bentuk hati	
3.	Pengertian rancangan bahan (lab sheet) bustier Rancangan bahan adalah perencanaan perkiraan banyaknya bahan yang dibutuhkan untuk proses menjahit dari mulai penggunaan bahan dan alat jahit dari proses awal hingga selesai.	
4.	Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier 1. Skala meter 2. Pensil 3. Penggaris 4. Penghapus 5. Pensil merah biru 6. Rautan 7. Kertas pola 8. Kertas doorslag 9. Lem	

Nomor Soal	Opsis Langkah Jawaban Soal	Jumlah opsi jawaban
5	<p>Prosedur pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buatlah semua bagian–bagian pola yang telah dirobah menurut desain dalam ukuran tertentu seperti ukuran skala 1:4. Setiap pola dilengkapi dengan tanda–tanda pola yaitu arah serat, tanda lipatan bahan, kampuh dan sebagainya</li> <li>2. Sediakan kertas yang lebarnya sama dengan lebar kain</li> <li>3. Kertas pengganti kain dilipat dua menurut arah panjang serat, susun dan tempelkan pola-pola tersebut di atas kertas pengganti kain</li> <li>4. Jika semua pola telah diletakkan dan telah diberi tanda, ukurlah panjang bahan yang terpakai, sehingga dapat ukuran</li> <li>5. Hitung juga pelengkap yang dibutuhkan, seperti kain furing, ritsleting, pita/renda, benang, kancing baju, kancing hak dan sebagainya.</li> <li>6. Hitunglah berapa banyak uang yang diperlukan untuk membeli bahan dan perlengkapan lainnya dalam pembuatan pakaian tersebut.</li> </ol>	

**c) Instrumen dan Rubrik Penilaian**

No.	Nama Peserta didik/Kelompok	Skor setiap nomor soal					Nilai
		No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	
1							
2							
3							

Perolehan skor peserta didik untuk setiap nomor soal, sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pengertian bustier
  - a) Jika menjawab lengkap dengan benar skor 4
  - b) Jika menjawab kurang lengkap benar skor 3
  - c) Jika menjawab lengkapkurang benar skor 2
  - d) Jika menjawab kurang lengkap kurang benar skor 1
- 2) Menuliskan jenis model bustier
  - a) Jika menjawab 5 opsi dengan benar skor 4
  - b) Jika menjawab 4 opsi kurang lengkap/tidak jelas skor 3
  - c) Jika menjawab 3opsi dengan benar skor 2
  - d) Jika menjawab 2 opsi kurang lengkap skor 1
- 3) Menjelaskan pengertian rancangan bahan (lab sheet) bustier
  - a) Jika menjawab lengkap dengan benar skor 4

- b) Jika menjawab kurang lengkap benar skor 3
  - c) Jika menjawab lengkapkurang benar skor 2
  - d) Jika menjawab kurang lengkap kurang benar skor 1
- 4) Menuliskan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan rancangan bahan (lab sheet)
- a) Jika menjawab 9 opsi dengan benar skor 4
  - b) Jika menjawab 6 opsi kurang lengkap/tidak jelas skor 3
  - c) Jika menjawab 4 opsi dengan benar skor 2
  - d) Jika menjawab 2 opsi kurang lengkap skor 1
- 5) Menjelaskan prosedur pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier !
- a) Jika menjawab 6 opsi dengan benar skor 4
  - b) Jika menjawab 4 opsi kurang lengkap/tidak jelas skor 3
  - c) Jika menjawab 3 opsi dengan benar skor 2
  - d) Jika menjawab 2 opsi kurang lengkap skor 1

**Rumus Konversi Nilai:**

Nilai = Jumlah skor X 5

**Penilaian keterampilan**

**a) Kisi-kisi dan Soal**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.7 Membuat rancangan bahan (lab sheet) bustier	4.7.1 Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan rancangan bahan (labsheet) bustier 4.7.2 Membuat pola kecil bustier 4.7.3 Membuat rancangan bahan (lab sheet) bustier sesuai kriteria hasil dengan mentaati K3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier</li> <li>• Peserta didik dapat membuat pola kecil bustier</li> <li>• Peserta didik dapat membuat rancangan bahan (lab sheet) bustier</li> </ul>	Praktek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan alat, bahan dan desain yang digunakan dalam pembuatan pola kecil dan rancangan bahan (lab sheet) bustier</li> <li>2. Membuat pola kecil bustier</li> <li>3. Membuat rancangan bahan (lab sheet) bustier</li> </ol>

**b) Rubrik Penilaian**

No	Komponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Keputusan
<b>A. Persiapan</b>				
1.	Kelengkapan alat dan bahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skala meter</li> <li>• Pensil</li> <li>• Penggaris</li> <li>• Penghapus</li> <li>• Pensil merah biru</li> <li>• Rautan</li> </ul>	Sangat baik ( 4 )  Baik ( 3 )  Kurang baik ( 2 )  Tidak baik ( 1 )	4 : Jika peserta didik dalam menyiapkan alat sudah lengkap meliputi skala meter, pensil, penggaris, penghapus, pensil merah biru dan rautan 3 : Jika peserta didik dalam menyiapkan alat tidak lengkap meliputi skala meter, pensil, penggaris, penghapus 2 : Jika peserta didik dalam menyiapkan alat tidak lengkap meliputi skala meter, pensil, penghapus 1 : Jika peserta didik tidak membawa alat	Kompeten  Kompeten  Tidak kompeten  Tidak kompeten
2.	Persiapan bahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kertas pola</li> <li>• Kertas doorslag</li> <li>• Lem</li> </ul>	Sangat baik ( 4 )  Baik ( 3 )  Kurang baik ( 2 )  Tidak baik ( 1 )	4 : Jika peserta didik dalam menyiapkan bahan sudah lengkap meliputi kertas pola, kertas doorslag dan lem 3 : Jika peserta didik dalam menyiapkan bahan hanya terdapat kertas pola dan lem 2 : Jika peserta didik dalam menyiapkan alat hanya terdapat kertas pola 1 : Jika peserta didik tidak membawa alat	Kompeten  Kompeten  Tidak kompeten  Tidak kompeten
<b>B. Proses</b>				
3.	Ketepatan pola bustier	Sangat baik ( 4 )  Baik ( 3 )  Kurang baik ( 2 )  Tidak baik ( 1 )	4 : Jika dalam membuat pola kecil bustier tepat 3 : Jika dalam membuat pola kecil bustier cukup tepat 2 : Jika dalam membuat pola kecil bustier kurang tepat 1 : Jika dalam membuat pola kecil bustier tidak tepat	Kompeten  Kompeten  Tidak kompeten  Tidak kompeten
4.	Ketepatan rancangan bahan (lab sheet) bustier	Sangat baik ( 4 )  Baik ( 3 )  Kurang baik ( 2 )  Tidak baik ( 1 )	4 :Jika dalam rancangan bahan (lab sheet) bustier tepat 3 : Jika dalam rancangan bahan (lab sheet) bustier cukup tepat 2 : Jika dalam rancangan bahan (lab sheet) bustier kurang tepat 1 : Jika dalam rancangan bahan (lab sheet) bustier tidak tepat	Kompeten  Kompeten  Tidak kompeten  Tidak kompeten
<b>C. Hasil</b>				
5.	Kerapian hasil pembuatan pola kecil	Sangat baik ( 4 )  Baik ( 3 )	4 : Jika hasil pembuatan pola kecil bustier rapi 3 : Jika hasil pembuatan pola	Kompeten  Kompeten

No	Komponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Keputusan
	bustier	Kurang baik ( 2 ) Tidak baik ( 1 )	bustier cukup rapi 2 : Jika hasil pembuatan pola bustier kurang rapi 1 : Jika hasil pembuatan pola bustier tidak rapi	Tidak kompeten Tidak kompeten
6.	Kebersihan hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier	Sangat baik ( 4 ) Baik ( 3 ) Kurang baik ( 2 ) Tidak baik ( 1 )	4: Jika hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier bersih 3: Jika hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier cukup bersih 2 : Jika hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier kurang bersih 1 : Jika hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier tidak bersih	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten
7.	Kerapian hasil pembuatan pola kecil bustier	Sangat baik ( 4 ) Baik ( 3 ) Kurang baik ( 2 ) Tidak baik ( 1 )	4 : Jika hasil pembuatan pola kecil bustier rapi 3 : Jika hasil pembuatan pola kecil bustier cukup rapi 2 : Jika hasil pembuatan pola kecil bustier kurang rapi 1 : Jika hasil pembuatan pola kecil bustier tidak rapi	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten
8.	Kebersihan hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier	Sangat baik ( 4 ) Baik ( 3 ) Kurang baik ( 2 ) Tidak baik ( 1 )	4 : Jika hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier bersih 3 : Jika hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier cukup bersih 2 : Jika hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier kurang bersih 1 : Jika hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier tidak bersih	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten
<b>D. Waktu</b>				
9.	Penggunaan waktu dalam pembuatan pola kecil bustier	Sangat baik ( 4 ) Baik ( 3 ) Kurang baik ( 2 ) Tidak baik ( 1 )	4 : Jika dalam pembuatan pola kecil bustier peserta didik dapat menggunakan waktu dengan baik dan hasil pekerjaan sangat baik 3 :Jika dalam pembuatan pola kecil bustier peserta didik dapat menggunakan waktu dengan baik dan hasil pekerjaan cukup baik 2 : Jika dalam pembuatan pola kecil bustier peserta didik tidak dapat menggunakan waktu dengan baik dan hasil pekerjaan kurang baik 1 :Jika dalam pembuatan pola kecil bustier peserta didik tidak dapat menggunakan	Kompeten Kompeten Tidak kompeten Tidak kompeten

No	Komponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Keputusan
			waktu dengan baik dan hasil pekerjaan tidak baik	
10.	Penggunaan waktu dalam pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier	Sangat baik ( 4 )  Baik ( 3 )  Kurang baik ( 2 )  Tidak baik ( 1 )	4 : Jika dalam membuat rancangan bahan (lab sheet) bustier peserta didik dapat menggunakan waktu dengan baik dan hasil pekerjaan sangat baik  3 : Jika dalam membuat rancangan bahan (lab sheet) bustier peserta didik dapat menggunakan waktu dengan baik dan hasil pekerjaan cukup baik  2 : Jika dalam membuat rancangan bahan (lab sheet) bustier )peserta didik tidak dapat menggunakan waktu dengan baik dan hasil pekerjaan kurang baik  1 : Jika dalam membuat rancangan bahan (lab sheet) bustier peserta didik tidak dapat menggunakan waktu dengan baik dan hasil pekerjaan tidak baik	Kompeten  Kompeten  Tidak kompeten  Tidak kompeten

**c) Penilaian**

Mata Pelajaran	: Pembuatan busana custom made				
Nama Proyek	: Membuat rancangan bahan (lab sheet) bustier				
Nama Peserta didik	: _____ Kelas : _____				
No	Aspek *	Skor			
1.	Perencanaan Bahan	1	2	3	4
	<b>Persiapan kerja :</b> a. Persiapan alat b. Persiapan bahan				
2.	<b>Proses Pembuatan :</b> a. ketepatan pola bustier b. kerapian hasil pola bustier c. Ketepatan rancangan bahan (lab sheet) bustier d. Kerapian hasil pembuatan rancangan bahan (lab sheet) bustier				
3.	<b>Hasil</b> a. Kerapian hasil pembuatan pola bustier <b>b.</b> Kebersihan hasil pembuatan pola bustier				

	<p>c. Kerapian hasil pembuatan rancangan bahan bustier</p> <p>d. Kebersihan hasil pembuatan rancangan bahan bustier</p>				
4.	<p>Waktu :</p> <p>a. Penggunaan waktu dalam pembuatan pola kecil bustier</p> <p>b. Oenggunaan waktu dalam pembuatan rancangan bahan bustier</p>				
Total Skor					
<p>* Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat</p> <p>** Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.</p>					

**Rumus Konversi Nilai:**

Nilai = Total skor X 2,5

## HANDOUT

Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana Costume Made
Kelas/Semester	: XII/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 14 x 45 menit

Sebelum membuat pola, pertama-tama kita harus tau apa saja yang dibutuhkan untuk membuat pola.

1. Buku Panduan / Handout untuk membuat pola dasar  
Ini hal utama yang penting untuk dipersiapkan, karena biasanya di buku panduan banyak terdapat contoh alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola dan menjahit
2. Kertas coklat  
Kertas coklat ini kertas yang biasa dipakai untuk membungkus kado atau sampul buku. Kertas pola ini digunakan sebagai pengganti kain. mengerjakan tugas membuat pola dalam bentuk pola kecil dan menata pola kecil di kertas coklat(pengganti kain).
3. Pensil dan penghapus  
Pensil untuk menggambar sketsa busana sebaiknya menggunakan pensil yang lunak agar saat mengarsir atau memberikan bayangan pada desain hasilnya. Penghapus perlu disediakan sewaktu mendesain karena goresan awal belum tentu langsung bagus dan memuaskan, terutama bagi pemula.
4. Pensil merah biru  
Alat tulis yang satu ini digunakan untuk mamperjelas garis-garis pada pola sesuai keterangan-keterangan yang telah ditentukan dalam membuat pola. Cukup sulit mengingat garis-garis apa yang harus digunakan
5. Penggaris pola  
Penggaris Segitiga Siku-Siku  
Penggaris segi tiga siku-siku bisa digunakan untuk membentuk garis sudut, seperti garis badan dan tengah muka, garis badan dan tengah belakang serta garis lebar muka dan garis lebar punggung.
6. Penggaris Lengkung Pinggul  
Sesuai dengan namanya penggaris lengkung pinggul ini memiliki peran yang sangat penting untuk memudahkan seorang penjahit dalam menggambar garis lengkung pinggul pada saat membuat pola pakaian.
7. Gunting  
Untuk memotong kertas yang sudah digambari bentuk pola badan.

## Membuat Pola Besar Bustier

Prosedur pembuatan pola besar kamsiol (bustier)

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan pola besar kamsiol (bustier)
2. Menyiapkan ukuran
3. Membuat pola dasar
4. Merubah pola dasar menjadi pola kamsiol (bustier) sesuai desain

### Ukuran Yang Diperlukan

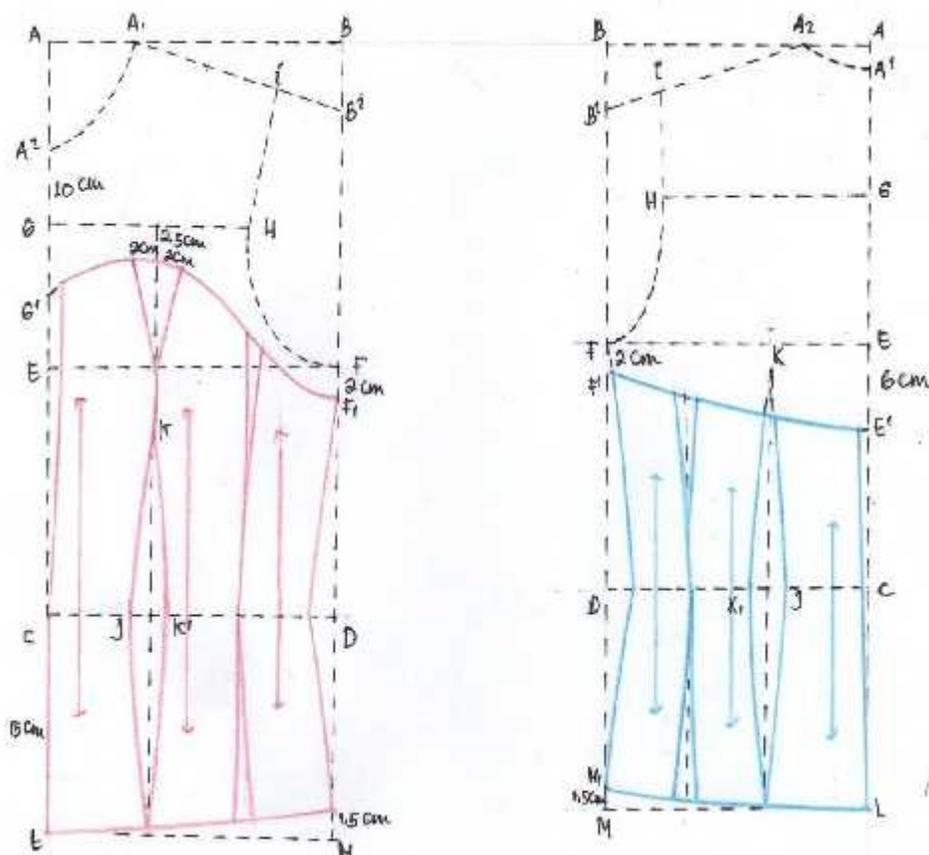
Ukuran yang digunakan dalam pembuatan Bustier. Ini adalah ukuran standart wanita dewasa.

**Table 1. Daftar Ukuran Pola Dasar Wanita Dewasa ( Soekarno 2012)**

No	Jenis Ukuran	Ukuran ( S )	Ukuran ( M )	Ukuran ( L )	Ukuran ( XL )
1.	Lingkar badan	84	88	92	96
2.	Lingkar Pinggang	64	68	72	76
3.	Lingkar Panggul	90	94	98	102
4.	Tinggi Panggul	17	18	19	20
5.	Panjang Muka	31	31	33	34
6.	Lebar Muka	30	32	34	36
7.	Tinggi Dada	17	18	19	20
8.	Panjang Punggung	36	37	38	39
9.	Lebar Punggung	32	33	35	37
10.	Lebar Bahu	11	12	13	14
11.	Panjang sisi	17	18	19	20

### Pola Bustier Skala 1 : 4

Size L



## b. Keterangan Pola Bustier

### 1. Pola bustier bagian depan

A – B	= $\frac{1}{4}$ lingkar badan + 1 cm
A – A'	= $\frac{1}{6}$ lingkar leher + 0,5 cm
A – A''	= $\frac{1}{6}$ lingkar leher + 1,5 cm
A – C	= Panjang Punggung
C – D	= $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang + 1 cm + 3 cm (kup)
C – E	= Panjang sisi
E – F	= AB
G	= $\frac{1}{2}$ A'' – E
G – H	= $\frac{1}{2}$ Lebar muka
A' – I	= Lebar bahu
C – J	= $\frac{1}{10}$ lingkar pinggang, lebar kup 3 cm
J – K	= Tinggi dada
C – L	= Tinggi panggul
L – M	= $\frac{1}{4}$ Lingkar Panggul + 1 cm

### 2. Pola belakang

A – B	= $\frac{1}{4}$ lingkar badan - 1 cm
A – A'	= 3 cm
A – A''	= $\frac{1}{6}$ lingkar leher + 0,5 cm
A – C	= Panjang Punggung
C – D	= $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang - 1 cm + 3 cm (kup)
C – E	= Panjang sisi
E – F	= AB
A' – G	= Turun 8 cm
G – H	= $\frac{1}{2}$ Lebar punggung
A'' – I	= Lebar bahu
C – J	= $\frac{1}{10}$ lingkar pinggang, lebar kup 3 cm
E – K	= C – J
K	= Turun 2 cm
C – L	= Tinggi panggul
L – M	= $\frac{1}{4}$ Lingkar Panggul - 1 cm

Kemben atau kamisol adalah jenis pakaian wanita yang di gunakan sebagai dalaman untuk baju kebaya yang tidak menggunakan lining, kemben di buat pas dengan ukuran badan pemakainya, karena tidak menggunakan lengan, maka pada beberapa bagian baju ini di pasang semacam kawat yang bisa terbuat dari plastik atau rotan yagn di sebut ballen agar tidak merosot pada saat di gunakan.

Bustier merupakan sejenis pakaian berbentuk menyerupai korset yang berfungsi sebagai pembentuk tubuh atau bodyshape karena sifatnya yang ketat dan kaku. Perbedaan yang paling mencolok dari bentuk bustier dan korset yaitu letak panel penutup punggung yang tidak sejajar atau lebih rendah dari garis dada. Desain bustier dirancang dengan lapisan dalam yang dijahit, sehingga nampak lebih tebal dan kaku, bahkan beberapa menggunakan bahan elastis. Jenis kain yang dapat digunakan untuk pembuatan bustier juga sangat beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya.





Sumber : <http://www.weddinginspirasi.com>

### **Kain Thaisilk**

Kain thaisilk merupakan Kain sutera Thailand yang memiliki karakteristik mengkilat, tipis, lembut, tidak kaku sehingga nyaman dipakai dan berkesan mewah. Jenis kain ini tersedia dalam berbagai pilihan warnanya seperti hitam, putih, coklat, merah maroon, dan lain sebagainya.



Sumber : <http://www.ebay.com/>



Sumber : <http://justweddingbells.com/>

### **Kain Shantung**

Kain shantung merupakan jenis kain yang terbuat terbuat dari serat katun dan terkadang dicampur dengan serat sintetis yang memiliki tekstur halus, lembut dan dingin. Bustier dari bahan shantung sangat cocok digunakan pada saat cuaca panas karena kain ini lebih halus dan lebih ringan dipakainya.



Sumber : <http://www.lightinthebox.com>

### **Kain Taffeta**

Taffeta merupakan kain yang ditenun dari sutra atau serat sintesis yang halus. Kain ini memiliki karakteristik mengkilat dan kaku sehingga terkesan mewah bila dipakai. Terdapat pula kain taffeta yang berbahan stretch atau lentur yang tersedia dalam berbagai kombinasi warna seperti tembaga dan keemasan, bahkan ada lebih dari satu warna. Bustier dari bahan taffeta sangat sesuai untuk desain kontemporer dan minimalis, serta paling pas untuk busana pengantin big size.



Sumber : <http://www.huffingtonpost.com>



Sumber : <http://bluegasparine.blogspot.com/>

### **Kain Satin**

Bahan satin merupakan sejenis kain yang dibuat dengan proses tenunan menggunakan teknik serat filamen sehingga permukaannya tampak licin dan mengkilap seolah bisa memantulkan cahaya. Bustier dengan bahan satin banyak diminati oleh wanita terutama karena membuat pemakainya terlihat lebih glamor, feminim, dan sensual.



Sumber : <http://www.lightinthebox.com>

Desain bustier yang dirancang tanpa tali bahu dapat dikombinasikan dengan gaun pada acara pesta pernikahan, pesta perayaan, maupun acara lain yang bersifat formal atau resmi. Dapat pula dikenakan sebagai outwear yang dipadukan dengan berbagai item fashion lain seperti rok atau celana ketat.